Sinergi Ilmu dan Aksi melalui Program Pendidikan Desa Lalang untuk Optimalisasi Kompetensi Mahasiswa serta Penguatan Kecerdasan Emosional

Wariyati[1], Irma Melati[2], Indah Humairoh[3], Putri Wulandari[4], Dela Sisi Arina Sihombing[5], Andrian Maulana[6]

[1)] Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

[2, 3, 4, 5)] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

[6)] Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

e-mail: wariyati@umnaw.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Pendidikan Desa Lalang dilaksanakan sebagai upaya mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan aksi nyata mahasiswa di tengah masyarakat. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh masih terbatasnya dukungan pembelajaran nonformal serta perlunya penguatan kompetensi dan kecerdasan emosional mahasiswa melalui pengalaman kontekstual di desa. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan anak desa sekaligus mengoptimalkan kompetensi akademik, sosial, dan emosional mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif berbasis pengalaman lapangan selama pelaksanaan program pengabdian, meliputi observasi, keterlibatan langsung, dan refleksi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar anak, partisipasi orang tua, serta berkembangnya kemampuan komunikasi, kerja sama tim, empati sosial, dan keterampilan mengajar mahasiswa. Disarankan agar program pengabdian serupa dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kolaborasi sekolah dan pemerintah desa.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat; Pendidikan desa; Kompetensi mahasiswa

Abstract

Community service activities through the Lalang Village Education Program were implemented as an effort to integrate academic knowledge with students' practical actions within the community. The background of this activity is based on the limited availability of non-formal learning support and the need to strengthen students' competencies and emotional intelligence through contextual experiences in rural settings. The objective of this program was to improve the quality of education for village children while optimizing students' academic, social, and emotional competencies. The method employed was a qualitative descriptive approach based on field experiences during the implementation of the community service program, including observation, direct involvement, and reflective activities. The results indicate an increase in children's learning motivation, parental participation, as well as the development of students' communication skills, teamwork, empathy, and teaching abilities. It is recommended that similar community service programs be implemented sustainably through collaboration between schools and local village governments.

Keywords*: Community service; Rural education; Student competencies*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian integral dari tridharma perguruan tinggi, sebagaimana dijelaskan oleh Nurhaliza et al. (2024) dan Pratama et al. (2024) dalam studi mereka mengenai program bimbingan belajar di desa. Pengabdian Masyarakat digunakan untuk mendukung pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan anak-anak sekolah. Diharapkan video edukasi animasi audiovisual dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan dengan memberikan edukasi dan pendampingan pengajaran berbasis audiovisual (Fresia et al., 2025).

Untuk menghasilkan lulusan yang baik dan memiliki kemampuan yang komprehensif serta memiliki kemampuan yang dapat memecahkan masalah yang ada di masyarakat maka perguruan tinggi membuat program Kuliah Kerja Nyata, Program KKN merupakan perpaduan antara

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari program KKN sendiri sebagai tempat atau wadah mahasiswa untuk mengaplikasikan secara langsung teori-teori yang di dapat pada bangku perkuliahan. Meskipun teori-teori yang di dapatkan tidak sesuai dengan keadaan yang ada di lingkungan masyarakat. Hal ini yang mengharuskan mahasiswa untuk bisa belajar dari pengalaman-pengalaman yang di dapat dalam lingkungan masyarakat kemudian dapat membuat pemikiran mereka menjadi lebih dewasa dan matang (Indriyani et al., 2022).

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) Tematik adalah bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk belajar langsung di masyarakat secara lintas disiplin dan berkolaborasi (Intan Nur Ilma dkk, 2025). Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun langsung ke masyarakat, mengenal problematika dan potensi yang ada, serta memberikan kontribusi nyata sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

Desa Lalang, yang masih menghadapi berbagai kendala dalam bidang pendidikan, khususnya rendahnya motivasi belajar siswa, dipilih sebagai lokasi strategis pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema pemberdayaan pendidikan. Dalam pelaksanaan program tersebut, mahasiswa melaksanakan sejumlah kegiatan antara lain les sore, kegiatan mengaji, pembelajaran dengan pendekatan eksperimen di TK PKK, sosialisasi anti bullying, serta penyelenggaraan perlombaan mewarnai, adzan, dan hafalan surah pendek. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan juga berperan aktif dalam membangun budaya belajar yang positif, meningkatkan motivasi belajar, serta membentuk karakter peserta didik di desa tersebut, sehingga memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di Desa Lalang

Pelaksanaan KKN menawarkan pengalaman belajar lapangan yang sangat berarti bagi mahasiswa. Selama program berlangsung, mahasiswa berhadapan langsung dengan masyarakat yang memiliki latar belakang dan kondisi sosial berbeda, sehingga mereka dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi efektif dengan berbagai pihak. Hal ini membantu mahasiswa mengasah soft skills seperti kemampuan komunikasi interpersonal, kepemimpinan dalam kelompok kerja, kerja sama tim, serta empati sosial yang tinggi. Selain itu, mereka juga mengasah hard skills sesuai program yang dijalankan, seperti teknik pengajaran yang baik, manajemen waktu, serta kemampuan merancang metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik di desa.

Dengan demikian, selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, KKN juga menjadi wahana pembelajaran kontekstual yang memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat setelah menyelesaikan pendidikan formal. Sebagai bagian dari keberlanjutan program KKN, penting untuk mengkaji bagaimana penerimaan dan respons masyarakat desa Lalang terhadap kehadiran dan kontribusi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, evaluasi tersebut juga dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan sehingga menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan KKN berikutnya. Diharapkan, hasil penilaian ini dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merancang program pengabdian yang lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi desa Lalang maupun wilayah lain yang serupa.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan menjembatani perguruan tinggi dengan kebutuhan riil masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi akademik, sosial, dan emosional melalui keterlibatan langsung di masyarakat. Desa Lalang masih menghadapi tantangan dalam bidang pendidikan, khususnya rendahnya motivasi belajar anak dan keterbatasan pembelajaran tambahan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pendampingan pendidikan dan penguatan karakter. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan anak Desa Lalang serta mengoptimalkan kompetensi dan kecerdasan emosional mahasiswa.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Sono, Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, dengan durasi selama 21 hari atau tiga minggu, mulai dari tanggal 14 Juli 2025 hingga 2 Agustus 2025. Lokasi pengabdian dipilih berdasarkan kebutuhan program kerja

mahasiswa di bidang pendidikan serta kondisi masyarakat yang memerlukan dukungan dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Populasi pengabdian terdiri dari masyarakat dan peserta didik di Dusun Sono, sedangkan sampel dipilih secara purposif, yakni warga dan siswa yang secara langsung berinteraksi serta terlibat dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara faktual dan sistematis pelaksanaan program serta hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Metode tersebut didasarkan pada pengalaman langsung mahasiswa di lapangan, interaksi dengan masyarakat, serta pengamatan terhadap perubahan atau dampak yang terjadi. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Dusun Sono bermata pencaharian sebagai petani dan buruh pabrik, dengan kegiatan bertani yang meliputi penanaman sayuran serta beternak bebek, ayam, dan ikan. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ini menjadi pertimbangan penting dalam merancang kegiatan pendidikan yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

HASIL

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang dijalani oleh mahasiswa dan mahasiswi sebagai bagian dari proses pembelajaran di luar kampus. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan interdisipliner, termasuk dari bidang sosial dan lainnya, untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Secara historis, kegiatan KKN telah dimulai sejak tahun akademik 1971/1972, pada awalnya dikenal sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau proyek perintis. KKN biasanya difokuskan di wilayah pedesaan sebagai lokasi pelaksanaan.

Penelitian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan yang tergabung dalam kelompok KKN angkatan 46. Lokasi kegiatan terletak di Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara. Selama menjalani KKN, kelompok kami melakukan berbagai aktivitas yang melibatkan siswa-siswi yang tinggal di desa tersebut.

Selama berada di tengah masyarakat, tentu banyak dinamika yang dihadapi. Mulai dari perbedaan pola pikir, sikap, hingga kebiasaan bersosialisasi yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari warga. Salah satu aspek penting yang menjadi fokus perhatian kami adalah pendidikan. Pemahaman tentang arti penting pendidikan masih terbatas di kalangan sebagian masyarakat. Pendidikan sejatinya merupakan usaha sadar untuk meneruskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, kegiatan KKN yang kami lakukan di Dusun Sono, Desa Lalang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk kontribusi kami adalah membantu anak-anak di dusun tersebut dalam proses belajar mengajar. Kami juga menyelenggarakan kegiatan belajar tambahan atau les bagi anak-anak disore hari. Materi yang diberikan meliputi kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan akademik anak-anak, agar mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan di masa depan.

Kegiatan Dalam Bentuk Pendidikan

Pendidikan senantiasa memberikan modal yang terbesar dalam membina kemajuan masyarakat serta menciptakan kekuatan yang mendorong ke arah tujuan yang hendak di capai (Anja Hawari Fasya, 2023). Sekolah merupakan salah satu pendidikan yangmemiliki peran sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan ketrampilan anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan pendidikan di Sekolah Dasar adalah membantu berbagai potensi yang meliputi nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa dan sosial emosional untuk siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan dan menumbuhkan serta mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalani berlangsung selama 21 hari, dimulai pada tanggal 14 Juli 2025 hingga 2 Agustus 2025. Sebagai mahasiswa yang menjalankan KKN di Dusun Sono, Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, kami merealisasikan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di wilayah tersebut melalui kegiatan les sore.

Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. anak yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukan perilaku belajar yang lebih aktif, memiliki ketekunan yang tinggi dalam menghadapi tantangan belajar, dan memiliki kemampuan yang kuat utuk mencapai prestasi yang optimal (Heriyanni et al., 2023).

Pada minggu pertama, kami memulai dengan melakukan sosialisasi terkait program les sore kepada anak-anak di Dusun Sono, Desa Lalang. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk memperkenalkan program tambahan belajar yang kami rancang, yang direncanakan berlangsung empat kali seminggu, yaitu setiap hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis.

Mengacu pada gambar di atas, tampak kegiatan awal yang kami lakukan selama minggu pertama bersama anak-anak di Dusun Sono. Kami memulainya dengan sesi perkenalan antara para mahasiswa KKN dan anak-anak setempat. Dalam sosialisasi tersebut, kami menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan les yang akan dilakukan setiap sore mulai pukul 17.00 WIB hingga selesai. Kegiatan belajar tambahan ini bersifat sukarela, anak-anak yang berminat dipersilakan untuk datang ke posko KKN tanpa adanya paksaan.

Selama minggu pertama pelaksanaan, antusiasme anak-anak terhadap program les sore cukup tinggi. Banyak dari mereka menunjukkan minat dan semangat untuk mengikuti kegiatan belajar tambahan ini. Kami pun merasa termotivasi untuk terus memberikan yang terbaik dalam membimbing mereka.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan les sore disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing anak. Kami membagi sesi pembelajaran menjadi beberapa kelompok kecil agar proses belajar lebih efektif dan interaktif. Materi yang diberikan pun bersifat dasar namun penting, seperti pengenalan huruf, angka, cara membaca dengan benar, latihan menulis, serta berhitung sederhana.

Selain itu, pendekatan yang kami gunakan bersifat menyenangkan agar anak-anak tidak merasa terbebani. Kami menggabungkan metode belajar dengan permainan edukatif dan aktivitas interaktif lainnya. Hal ini dilakukan guna menciptakan suasana belajar yang positif dan membuat anak-anak lebih nyaman serta mudah menyerap materi.

Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan semangat belajar anak-anak Dusun Sono serta menanamkan nilai-nilai pentingnya pendidikan sejak usia dini. Program les sore ini tidak hanya menjadi wadah pembelajaran, tetapi juga sarana untuk menjalin kedekatan dan mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

Kegiatan Les/Belajar Tambahan

Program les atau pembelajaran tambahan ini kami laksanakan selama tiga minggu berturut-turut. Kegiatan ini dilakukan sebanyak empat kali dalam seminggu, tepatnya pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Setiap individu pada dasarnya memiliki empat keterampilan dasar dalam berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, melalui program les ini kami berupaya membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut, khususnya dalam hal membaca, mengeja, menulis, dan berhitung.

Kami melakukan pengamatan terhadap perkembangan masing-masing peserta didik selama program berlangsung. Beberapa anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam hal membaca dan mengeja, meskipun ada juga yang masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Hal ini menjadi bahan evaluasi kami dalam menyesuaikan strategi belajar, baik dalam hal pendekatan, penyampaian materi, maupun pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan mereka.

Selain fokus pada kemampuan literasi dan numerasi dasar, kami juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, dan semangat belajar. Anak-anak diajak untuk datang tepat waktu, membawa perlengkapan belajar, serta menghargai teman dan kakak pendamping yang mengajar. Hal-hal sederhana seperti ini kami anggap penting untuk membentuk karakter dan sikap positif terhadap proses belajar.

Kegiatan les ini tidak hanya menjadi wadah belajar tambahan bagi anak-anak, tetapi juga menjadi ruang interaksi yang menyenangkan antara kami sebagai mahasiswa KKN dan masyarakat setempat, khususnya anak-anak. Antusiasme yang mereka tunjukkan menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk terus memberikan yang terbaik selama masa pengabdian berlangsung.

Ke depannya, kami berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi masyarakat ataupun pihak sekolah untuk lebih memperhatikan kebutuhan belajar anak-anak di luar jam pelajaran formal. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan di daerah pedesaan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Penerapan metode bimbingan belajar calistung untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak di Desa Lalang sejalan dengan penelitian oleh (Devi Candra Kurniawati et al., 2023) yang menunjukkan efektivitas pendekatan tersebut dalam konteks desa.

Kegiatan mengajar ngaji

Selain kegiatan les sore, kami juga melaksanakan program mengajar ngaji al-qur'an dan iqra' sebagai salah satu bentuk kontribusi kami dalam meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak di Dusun Sono, Desa Lalang. Kegiatan ini berlangsung secara rutin selama tiga minggu pelaksanaan KKN, yang dilaksanakan pada sore hingga malam hari setelah salat Maghrib, menyesuaikan dengan waktu luang anak-anak dan masyarakat.

Pendekatan pelatihan membaca Al-Qur'an yang efektif pada anak desa telah terbukti meningkatkan kemampuan tajwid dan motivasi belajar agama (Amirudin et al., 2024). Untuk menjaga konsistensi kegiatan, kami menyusun jadwal tetap yang disepakati bersama dengan anak-anak dan beberapa orang tua. Jadwal mengaji ini dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu, dimulai pukul 17.00 WIB hingga selesai, tergantung jumlah peserta yang hadir dan materi yang disampaikan. Tempat pelaksanaan mengaji biasanya dilakukan di musholla atau posko, dengan tetap menjaga kenyamanan dan kekhusyukan suasana belajar.

Selama kegiatan berlangsung, kami menghadapi beberapa tantangan, seperti tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda dan kurangnya fokus beberapa anak saat mengaji. Namun, tantangan tersebut kami atasi dengan pendekatan personal dan membimbing anak-anak secara perlahan dan sabar.

Beberapa anak menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Anak-anak yang sebelumnya hanya mengenal huruf hijaiyah secara acak, kini sudah mampu menyambungkan huruf. Bahkan ada anak yang semula enggan mengikuti kegiatan mengaji, akhirnya menjadi peserta rutin karena merasa nyaman dengan pendekatan yang kami gunakan.

Dalam evaluasi internal kelompok KKN, kami menyimpulkan bahwa kegiatan mengajar ngaji ini bukan hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Masyarakat mengapresiasi kehadiran kami dan berharap kegiatan seperti ini bisa dilanjutkan oleh generasi KKN berikutnya.

Selain itu, kegiatan ini juga membangun kedekatan yang lebih kuat antara mahasiswa dan orang tua atau tokoh masyarakat. Kami merasa diterima dengan sangat baik, dan ini menciptakan suasana yang saling mendukung. Apresiasi yang kami terima dari masyarakat setempat menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh kami sebagai mahasiswa KKN. Kami merasa lebih dekat dengan masyarakat dan merasa bahwa keberadaan kami memberi dampak yang berarti.

Kegiatan lomba mewarnai, adzan dan hafalan surah

Kreativitas sebagai salah satu aspek perkembangan kognitif perlu dikembangkan sejak dini karena berperan dalam kemampuan anak memecahkan masalah, berimajinasi, serta mengungkapkan diri secara bebas. Berbagai pendekatan telah digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini, salah satunya melalui kegiatan lomba edukatif.

Kegiatan lomba mewarnai, adzan dan hafalan surah untuk anak-anak Dusun Sono. Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan KKN di Dusun Sono, Desa Lalang, kami melaksanakan kegiatan lomba anak-anak yang mencakup tiga jenis perlombaan, yaitu lomba mewarnai, lomba adzan, dan lomba hafalan surah pendek. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, serta semangat religius dalam diri anak-anak sejak usia dini.

Lomba ini dilaksanakan pada akhir pelaksanaan KKN tepatnya pada minggu ketiga KKN, dan diikuti oleh beberapa anak dari berbagai usia. Peserta kami kelompokkan berdasarkan kategori usia agar kompetisi berlangsung secara adil. Persiapan dimulai dengan sosialisasi kepada anak-anak dan orang tua beberapa hari sebelumnya, termasuk menjelaskan teknis lomba, kriteria penilaian, serta memberikan arahan umum agar kegiatan berlangsung tertib dan menyenangkan.

Lomba Mewarnai ditujukan untuk anak-anak usia dini hingga kelas 3 SD. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih motorik halus, fokus, dan kreativitas anak dalam mengenal bentuk serta

warna. Gambar yang disediakan bertema lingkungan dan religi, seperti masjid. Anak-anak tampak sangat antusias, dan suasana penuh keceriaan mendominasi jalannya lomba.

Lomba Adzan diikuti oleh peserta laki-laki dari kelas 3 SD hingga remaja. Tujuan lomba ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melafalkan adzan dengan baik dan benar sesuai kaidah. Kami menilai aspek suara, makhraj, adab, serta kepercayaan diri peserta. Lomba ini sekaligus menjadi sarana pendidikan agar anak-anak semakin mencintai ibadah dan berani tampil didepan umum.

Lomba Hafalan Surah Pendek kami buka dua kategori yaitu tingkat rendah (anak usia dini sampai kelas 3 SD) dan tingkat tinggi (kelas 4 SD sampai SMP). Hafalan surahnya pun berbeda antara tingkat rendah dan tinggi. Tingkat rendah menghafal surah wajib yaitu surah Al-fatihah dan surah pilihan yaitu surah Al-ikhlas atau surah An-Nas. Sedangkan tingkat tinggi mengapa seorang wajib yaitu Surah al-fatihah dan surat pilihan itu suara Al-kafirun atau surat Al-ma'un. Penentuan surah pilihan dilakukan dengan cara mengambil kertas yang sudah diacak yang berisi surah-surah sudah ditentukan. Fokus utama adalah pelafalan yang benar, hafalan lancar, dan ketepatan tajwid pada surah-surah pendek yang ditentukan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang unjuk kemampuan, tapi juga sebagai motivasi bagi anak-anak lainnya untuk terus meningkatkan hafalan mereka.

Kami memberikan penghargaan sederhana berupa piala dan sertifikat untuk para pemenang dan alat tulis bagi peserta yang berpartisipasi. Tujuan utamanya bukan sekadar mencari pemenang, melainkan mendorong anak-anak agar berani tampil, percaya diri, dan aktif mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Dukungan dari masyarakat sangat terasa dalam pelaksanaan lomba ini. Orang tua hadir mendampingi anak-anak mereka, memberikan semangat, dan membantu menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini pun menjadi wadah kebersamaan yang mempererat hubungan antara tim KKN dan warga Dusun Sono.

Secara keseluruhan, lomba ini memberikan kesan positif bagi anak-anak maupun masyarakat. Kami berharap kegiatan seperti ini dapat menjadi inspirasi bagi warga untuk terus mengadakan acara serupa secara berkala, baik melalui sekolah, TPA, atau kegiatan desa lainnya sebagai upaya pembinaan karakter dan pendidikan anak sejak dini.

Sosialisasi anti bullyng di SDN 18 Lalang

Bullying adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan, yang dilakukan secara sengaja oleh satu orang atau kelompok yang lebih kuat. Tujuan dari bullying ini untuk menyakiti orang lain dan dilakukan terus menerus. Permasalahan Bullying memang merupakan permasalahan yang sudah menjadi rahasia umum dan bukan permasalahan baru dikalangan masyarakat. Perilaku Bullying di Indonesia menjadi salah satu masalah yang belum teratasi. Tingginya angka kejadian Bullying khususnya pada remaja memberika dampak negative seperti penurunan prestasi akademik karena gangguan konsentrasi belajar, harga diri rendah, depresi yang bisa berakhir dengan keinginan untuk bunuh diri (Akbar et al., 2023).

Sosialisasi anti bullyng di SDN 18 Lalang adalah salah satu bentuk kontribusi kami dalam program KKN di Dusun Sono, Desa Lalang. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kepedulian kami terhadap pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan (bullying). Masa anak-anak merupakan fase penting dalam pembentukan karakter dan moral, sehingga diperlukan edukasi sejak dini mengenai sikap saling menghargai dan tidak melakukan kekerasan, baik secara fisik maupun verbal.

Sosialisasi ini kami laksanakan pada minggu ketiga pelaksanaan KKN dan diikuti oleh siswa-siswi dari kelas 6. Kegiatan berlangsung dikelas dengan dukungan dari kepala sekolah dan para guru. Acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh perwakilan mahasiswa KKN.

Materi sosialisasi kami kemas secara ringan namun tetap edukatif. Kami menjelaskan apa itu bullying, bentuk-bentuknya (fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying), serta dampak negatif yang bisa ditimbulkan baik bagi korban maupun pelaku. Penjelasan disampaikan menggunakan media visual seperti presentasi bergambar agar siswa lebih mudah memahami. Selain itu, kami juga menyisipkan kegiatan yang paling berkesan kepada anak-anak yaitu menuliskan pengalaman mereka terhadap bullying di kertas yang sudah kami siapkan.

Kami menekankan pentingnya melaporkan tindakan perundungan kepada guru atau orang dewasa yang dipercaya, serta mendorong sikap saling menghargai dan membangun empati terhadap sesama teman. Di akhir sesi, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan menyampaikan pendapatnya. Respon yang kami terima cukup positif; banyak siswa tampak antusias dan terlibat aktif selama kegiatan berlangsung.

Sebagai penutup, kami membagikan leaflet edukatif berisi ringkasan materi anti-bullying dan pesan moral yang mudah diingat, seperti "Teman Bukan Lawan", "Stop Bullying Sekarang!", dan "Berani Berteman, Berani Peduli". Kami juga memberikan bingkai anti bullying sebagai pengingat dan motivasi bersama dalam menciptakan sekolah yang ramah anak.

Kami berharap kegiatan ini dapat meninggalkan kesan positif dan menjadi langkah awal dalam mencegah perilaku bullying di lingkungan sekolah. Edukasi semacam ini penting dilakukan secara berkelanjutan agar anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang berani, peduli, dan bertanggung jawab terhadap sesama.

Kegiatan belajar sambil eksperimen di TK PKK Desa Lalang

Dalam rangka mendukung proses pembelajaran anak-anak usia dini di TK PKK Desa Lalang, kami mengadakan kegiatan belajar sambil eksperimen yang bertujuan untuk menstimulasi rasa ingin tahu dan kemampuan eksplorasi anak secara menyenangkan. Kegiatan ini kami laksanakan pada minggu kedua pelaksanaan KKN, melibatkan anak-anak TK dalam berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengenalkan konsep sains sederhana melalui praktik langsung.

Metode pembelajaran yang kami gunakan adalah learning by doing, di mana anak-anak diajak untuk melakukan percobaan sederhana seperti mencampur warna, mengamati perubahan benda, dan eksperimen ringan menggunakan bahan-bahan yang aman dan mudah didapatkan. Misalnya, eksperimen mencampur empat pewarna makanan yang di tuangkan ke tisu dan dicelupkan ke sabun cuci piring dan ditiup hingga menjadi pelangi buatan.

Selain meningkatkan pemahaman konsep dasar, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana pengembangan motorik halus dan kemampuan konsentrasi anak. Kami mendampingi secara langsung setiap anak untuk memastikan proses belajar berjalan dengan aman dan efektif, serta memberikan penjelasan yang sederhana dan mudah dimengerti sesuai dengan usia mereka.

Antusiasme anak-anak sangat terlihat sepanjang kegiatan berlangsung, mereka tampak senang dan antusias untuk mencoba sendiri serta bertanya tentang hal-hal yang mereka lihat. Selain itu, kegiatan ini juga memupuk sikap kreatif dan rasa percaya diri anak dalam bereksplorasi dan mengungkapkan hasil pengamatannya.

Kami berharap dengan pendekatan belajar sambil eksperimen ini, anak-anak TK PKK Desa Lalang tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga terbiasa untuk berpikir kritis dan aktif mencari tahu lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini sekaligus menjadi modal awal yang baik dalam membentuk kecintaan mereka terhadap ilmu pengetahuan sejak usia dini.



Sosialisasi Program Sore



Sosialisasi Kegiatan Les Sor

Kegiatan Les Sore



Kegaiatan Mengajar Ngaji





Sosialisasi Anti Bullyng



Kegiatan belajar sambil eksperimen

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Pendidikan Desa Lalang menunjukkan berbagai capaian positif baik bagi peserta didik maupun mahasiswa. Anak-anak di Dusun Sono, Desa Lalang, memperlihatkan peningkatan motivasi belajar yang ditandai dengan kehadiran yang konsisten dan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar, pembelajaran religius, serta kegiatan edukatif lainnya. Kemampuan dasar literasi dan numerasi anak mengalami perkembangan, khususnya dalam membaca, menulis, dan berhitung sederhana.

Kegiatan pembelajaran nonformal yang dilaksanakan secara rutin juga mendorong meningkatnya kepercayaan diri anak. Anak-anak menjadi lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, serta tampil di depan umum dalam kegiatan lomba edukatif dan pembelajaran kelompok. Selain itu, partisipasi orang tua terhadap kegiatan pendidikan anak turut meningkat, terlihat dari dukungan terhadap kehadiran anak dan keterlibatan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa.

Hasil kegiatan pengabdian juga dirasakan oleh mahasiswa sebagai pelaksana program. Mahasiswa mengalami peningkatan kompetensi dalam keterampilan mengajar, komunikasi interpersonal, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial masyarakat desa. Pengalaman berinteraksi langsung dengan peserta didik dan masyarakat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan empati sosial, tanggung jawab, serta kepekaan terhadap permasalahan pendidikan di lingkungan pedesaan.

Secara keseluruhan, program pengabdian pendidikan di Desa Lalang menghasilkan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas proses belajar anak dan mengoptimalkan kompetensi akademik, sosial, dan emosional mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa berbagai kegiatan yang kami laksanakan selama pelaksanaan KKN tahun 2025 di Dusun Sono Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para peserta didik di desa tersebut. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan

serta antusiasme yang diberikan oleh anak-anak dusun sono, peserta didik SD Negeri 18 Lalang, peserta didik Mis Al-Washliyah Kuala Tanjung dan peserta didik TK PKK Lalang. Selama pelaksanaan KKN, tujuan utama kami adalah memberikan kontribusi dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan potensi diri para peserta didik, sehingga hal ini dapat memberi manfaat yang berarti bagi kehidupan mereka di masa depan.

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar peneliti dapat memperluas variabel yang dikaji, seperti motivasi belajar dan penggunaan media digital, serta memperbesar jumlah sampel dan lokasi agar hasil penelitian lebih representatif. Penelitian berikutnya juga disarankan menggunakan metode campuran dengan instrumen evaluasi yang lebih terstandar untuk memperoleh data yang lebih akurat. Selain itu, studi longitudinal perlu dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang kegiatan pendidikan, serta analisis efektivitas tiap program dapat dikembangkan agar diketahui intervensi mana yang memberikan pengaruh paling signifikan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M., Sugiyanto, R., Drmaramadhan, A., & Wahyuni, M. S. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak Dengan Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Terhadap Anak Keluhan Bentiring PermaiAkbar, M., Sugiyanto, R., Drmaramadhan, A., & Wahyuni, M. S. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak De. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, *1*(2), 77–87.

Amirudin, Faijin, Nurmaya, A., Saputra, & Ina Sintya, P. (2024). Pelatihan Seni Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di TPA Desa Palibelo Kabupaten Bima. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 15–21. https://doi.org/10.61461/sjpm.v3i1.63

Devi Candra Kurniawati, Prety Kurniawati, Diemas Ari Agustino, & Handa Aprisco. (2023). Program Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menu-lis, Berhitung) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Desa Dorogowok. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, *1*(1), 20–25. https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2086

Fresia, S., Iqbal, M., & Wulandari, N. A. (2025). *Edukasi Konsumsi Jajanan Sehat dan Penguatan Literasi Pendidikan Bagi Anak Jalanan*. *4*(4), 2111–2114.

Fasya, A. H., Hendriyani, P., Nurtorqoh, A., Nurhidayati, I. N. A., Sulaeman, Y., & Wibowo, D. V. (2023). Program les privat untuk meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Ciracas, Kiarapedes, Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 1*(7), 939–944.

Heriyanni, I., Lutfi, A. F., Wahyudin, H. A., Junengsih, W., Stkip, L. M., & Kuningan, M. (2023). Implementasi RULES (Rumah Les) sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Citapen. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(4), 3418–3424. https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6642

Indriyani, R., Aswani, R., Manik, P. F., & ... (2022). Upaya Kelompok KKN 94 dalam Memberikan Pembelajaran Tambahan Berupa Les untuk Menambah Ilmu Pengetahuan Anak di Kelurahan Mesjid. *... Program Studi Pgmi*, *9*, 190–196. http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1271%0Ahttps://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/1271/877

Ilma, I. N., Fil 'Ilmi, B. R., Taher, A., Firmansyah, F., Neri, S., Aldiansyah, A., Naser, N. U. M., & Taraju, N. (2025). Strategi mahasiswa KKN tematik mendorong moderasi beragama dan mencegah kenakalan remaja melalui lomba keagamaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3*(5), 226ishak4–2270.

Nurhaliza, S., et al. (2024). Pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di Desa Marjandi, Deli Serdang. *AMPOEN: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2*(2), 736–746.

Pratama, J. A., et al. (2025). Peningkatan antusiasme belajar anak Desa Sidorejo melalui program bimbingan belajar sore. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4*(1), 60–67.